



ANTARA/JOGLO JOGJA

SUASANA: Beberapa pengendara tampak melintas di sekitaran Tugu Pal Putih Yogyakarta, Selasa (19/9/2023).

Tetapkan Sumbu Filosofi Jogja Jadi Warisan Budaya Dunia

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan

(UNESCO) menetapkan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai Warisan Budaya Dunia. Penetapan ini diumumkan di Riyadh, Arab

Saudi, pada Senin (18/9/2023). Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, keberhasilan ini merupa-

kan hasil kerja sama semua pihak serta penghargaan atas mahakarya Sri Sultan Hamengku Buwono I. Yang mana, ia men-

jadi pemrakarsa Garis Imajiner Yogyakarta yang penuh dengan nilai filosofi yang tinggi itu.

■ Baca **TETAPKAN..** Hal II

Tetapkan Sumbu Filosofi Jogja Jadi Warisan Budaya Dunia

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Kami menyampaikan terima kasih kepada UNESCO dan seluruh lapisan masyarakat. Yang telah mendukung upaya pelestarian Sumbu Filosofi sebagai warisan dunia yang memiliki nilai-nilai universal yang luhur bagi peradaban manusia di masa kini dan mendatang,” ujarnya dalam siaran tertulis, Senin (18/9/2023) malam.

Setelah Sumbu Filosofi Yogyakarta ditetapkan oleh UNESCO, Sri Sultan berharap, hal ini dapat menjadikan ajang pembelajaran bersama akan nilai-nilai universal yang diperlukan. Yakni untuk menciptakan dunia baru yang lebih baik di masa depan. Nilai luhur ini dapat menjadi inspirasi dan referensi untuk mewujudkan dunia yang lebih baik.

Sementara itu, Duta Besar RI untuk Kerajaan Arab Saudi Abdul Aziz Ahmad selaku ketua delegasi pemerintah Indonesia pada sidang tersebut menyampaikan

terima kasih kepada Komisi Warisan Dunia UNESCO. Sebab telah menetapkan Sumbu Filosofi Yogyakarta untuk dicantumkan dalam daftar warisan dunia.

“Kami merasa terhormat dapat menyumbangkan mutiara ini ke dalam Daftar Warisan Dunia, yang merupakan perpaduan indah antara warisan budaya benda dan takbenda,” ucapnya.

Hadir dalam sidang tersebut Wakil Gubernur (Wagub) KG-PAA Sri Paduka Paku Alam X. Ia menegaskan, hal ini merupakan penghargaan dunia yang luar biasa untuk keberadaan nilai-nilai budaya adiluhung Yogyakarta sebagai nilai keistimewaan, identitas, dan jati diri Yogyakarta. Budaya Yogyakarta berkontribusi untuk merawat keberlangsungan kesejahteraan dunia.

“Alhamdulillah atas ditetapkannya Warisan Budaya Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai Warisan Budaya Dunia dari Indonesia. Sumbu

Filosofi Yogyakarta dengan nama The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks, kini tidak hanya menjadi milik Yogyakarta atau Indonesia. Tetapi juga menjadi milik dunia,” jelasnya.

Di sisi lain Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, tujuan utama penetapan ini bukan semata untuk mendapatkan status Warisan Dunia yang dianggap banyak negara sangat bergengsi. Tetapi lebih untuk mendorong pelestarian warisan budaya jati diri Yogyakarta yang amat berharga. Sekaligus berbagi keistimewaan Yogyakarta dan dunia.

“Perjuangan mempertahankan status jauh lebih berat, karena Sumbu Filosofi tidak hanya menjadi milik DIY, Indonesia, tapi juga milik dunia. Sehingga komitmen bersama untuk menjaga sesuai standar internasional menjadi sangat penting untuk dipahami,” paparnya.

Dian berharap, penetapan

Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai warisan dunia ini akan memberikan dorongan semangat bagi seluruh pemangku kepentingan. Tidak hanya di Yogyakarta tetapi juga di seluruh Indonesia, untuk bersama-sama melestarikan warisan budaya dan cagar budaya yang dimiliki.

“Selain itu, diharapkan pula penetapan ini dapat dijadikan ajang pembelajaran serta salah satu referensi dan inspirasi bersama akan nilai-nilai universal yang diperlukan untuk menciptakan dunia yang lebih baik di masa depan,” tutupnya.

Dengan ditetapkannya Sumbu Filosofi Yogyakarta oleh UNESCO, kini Indonesia memiliki lima warisan budaya dunia. Yaitu Candi Borobudur (1991), Candi Prambanan (1991), Situs Sangiran (1996), Subak Bali (2012), Tambang Batubara Ombilin Sawahlunto (2019), dan Sumbu Filosofi Yogyakarta (2023). (riz/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005